

Morning Briefing

true friend **Korea Investment**
& Sekuritas Indonesia

10 Mei 2019

Market Review

IHSG, Kamis 09 Mei 2019 ditutup melemah sebesar 71,39 poin atau 1,14% ke level 6.198. Setelah bergerak diantara 6.195 - 6.259. Sebanyak 119 saham naik, 304 saham turun, dan 209 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 9,46 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi jual bersih sebesar Rp 1.485 miliar.

Market Outlook

Saham Wall Street merosot lagi, Kamis (9/5) di tengah kegelisahan perang perdagangan menjelang negosiasi dua hari para pejabat Amerika Serikat-China. Dow Jones Industrial Average berakhir 0,54 persen lebih rendah atau -138,97 poin menjadi 25.828,36, Sementara itu, indeks berbasis luas S&P 500 menyusut 8,70 poin atau sekitar 0,3 persen menjadi ditutup pada posisi 2.870,72, penurunan empat sesi beruntun, sedangkan Indeks Komposit Nasdaq berkurang 0,41 persen atau 32,73 poin menjadi 7.910,59.

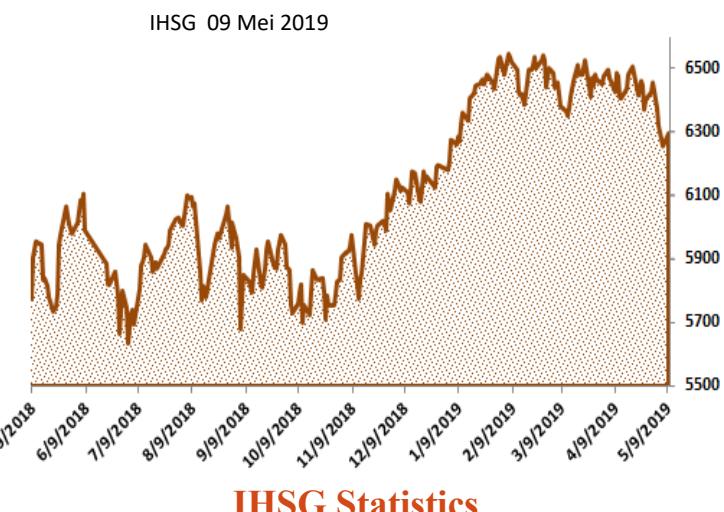
Ekuitas Eropa berakhir di zona merah, Kamis (9/5), seiring meningkatnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan China. Di Prancis, CAC 40 merosot 1,93 persen atau 104,43 poin menjadi 5.313,16, FTSE 100 Inggris menyusut 63,59 poin (0,87 persen) menjadi 7.207,41, DAX Jerman turun 1,69 persen atau 206,01 poin menjadi 11.973,92.

Market saham Asia terkoreksi di akhir perdagangan hari Kamis (9/5) ke level terendah dalam 8 pekan terakhir. Para pemodal wait and see apakah negosiasi konflik dagang China dan AS dapat menyelamatkan kesepakatan untuk keluar dari ancaman ke naikan tarif impor yang dapat merusak pertumbuhan ekonomi global. Indeks Nikkei 225 (Jepang) -0,93% ke posisi 21.402. Indeks Hang Seng (Hong Kong) -2,39% di posisi 28.311. Indeks Straits Times (Singapura) -0,45% ke level 3.268.

IHSG makin tersungkur pada perdagangan hari Kamis (9/5). IHSG melemah -1,14 persen (-72 poin) ke level 6.198. Saham-saham teraktif: ESTI, BBRI, TLKM, PTBA, BBCA, HMSP, JPFA. Saham-saham top gainers LQ45: HMSP, GGRM, TPIA, LPPF, AKRA. Saham-saham top losers LQ45: ICBP, BMRI, MNCN, ADRO, BSDE, SRIL, BBCA. Nilai tukar rupiah melemah -0,45% ke level Rp14.360 terhadap USD.

News Emiten

- ADHI akan bagikan dividen sebesar Rp 128,83 miliar.** PT Adhi Karya Tbk (ADHI) akan membagikan dividen dari laba tahun buku 2018 sebesar Rp 128,83 miliar. Keputusan tersebut berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang berlangsung Kamis (9/5). jumlah dividen tunai tersebut setara dengan 20% dari laba bersih ADHI di tahun 2018 lalu. Sisanya 80% dari laba bersih atau sebesar Rp 515,0 miliar dijadikan sebagai laba ditahan untuk pengembangan usaha termasuk merampungkan beberapa proyek besar. Tahun ini ADHI juga fokus untuk konstruksi kereta api, laba ditahan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Sekadar informasi, pada tahun 2018 lalu, ADHI mencetak laba bersih sebesar Rp 644,15 miliar atau tumbuh 24,98% year on year (yoY) dari tahun sebelumnya sebesar Rp 515,41 miliar.
- WSKT bagikan dividen tunai sebesar Rp 990,70 miliar.** PT Waskita Karya Tbk (WSKT) baru saja menyelesaikan RUPST pada Kamis, 9 Mei 2019. Adapun salah satu mata acaranya adalah pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019. RUPST menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 990,71 miliar atau sebesar 25% dari laba bersih yang diraih pada tahun buku 2018. Tahun 2018 WSKT berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 4,6 triliun meningkat 9,9% dari tahun 2017 yang sebesar Rp 4,2 triliun. Selain itu, WSKT pun mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 7,9% dari Rp 45,2 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 48,7 triliun pada tahun 2018. Di tahun 2018 kinerja perusahaan pun semakin membaik dan menerima pembayaran atas proyek dan dana talangan tanah sebesar Rp 36,75 triliun. Pembayaran proyek itu diterima atas pembayaran proyek jalan tol Batang-Semarang sebesar Rp 5,75 triliun, proyek Light Rail Transit (LRT) Palembang sebesar Rp 3,9 triliun, proyek Tol Pasuruan Probolinggo sebesar Rp 2,1 triliun, proyek Tol Salatiga Kartasura sebesar Rp 2 triliun. Serta proyek Ruas Tol Terbanggi Besar Kayu Agung senilai Rp 1,96 triliun, penerimaan proyek lainnya sebesar Rp 18,23 triliun serta adanya pengembalian dana talangan tanah sebesar Rp 2,8 triliun.



IHSG Statistics

	Chg	(%)
Close	6,198	-71.39
Volume (Jutaan Lembar)	12,183	
Value (Rp Milliar)	9,460	
Year to Date (YTD)		+0.07%
Quarter to Date (QTD)		-5.12%
Month to date (MTD)		-4.40%
PE		15.4

Market Indices

	Last	Chg	(%)
<u>Amerika</u>			
Dow Jones	25,828.36	-138.97	-0.54%
Nasdaq	7,910.59	-32.73	-0.41%
S&P 500	2,870.72	-8.7	-0.30%
<u>Eropa</u>			
FTSE 100	7,207.41	-63.59	-0.87%
DAX	11,973.92	-206.01	-1.69%
CAC	5,313.16	-104.43	-1.93%
<u>Asia</u>			
Nikkei	21,402.13	-200.46	-0.93%
Hang Seng	28,311.07	-692.13	-2.39%
Straits Times	3,269.70	-14.14	-0.43%

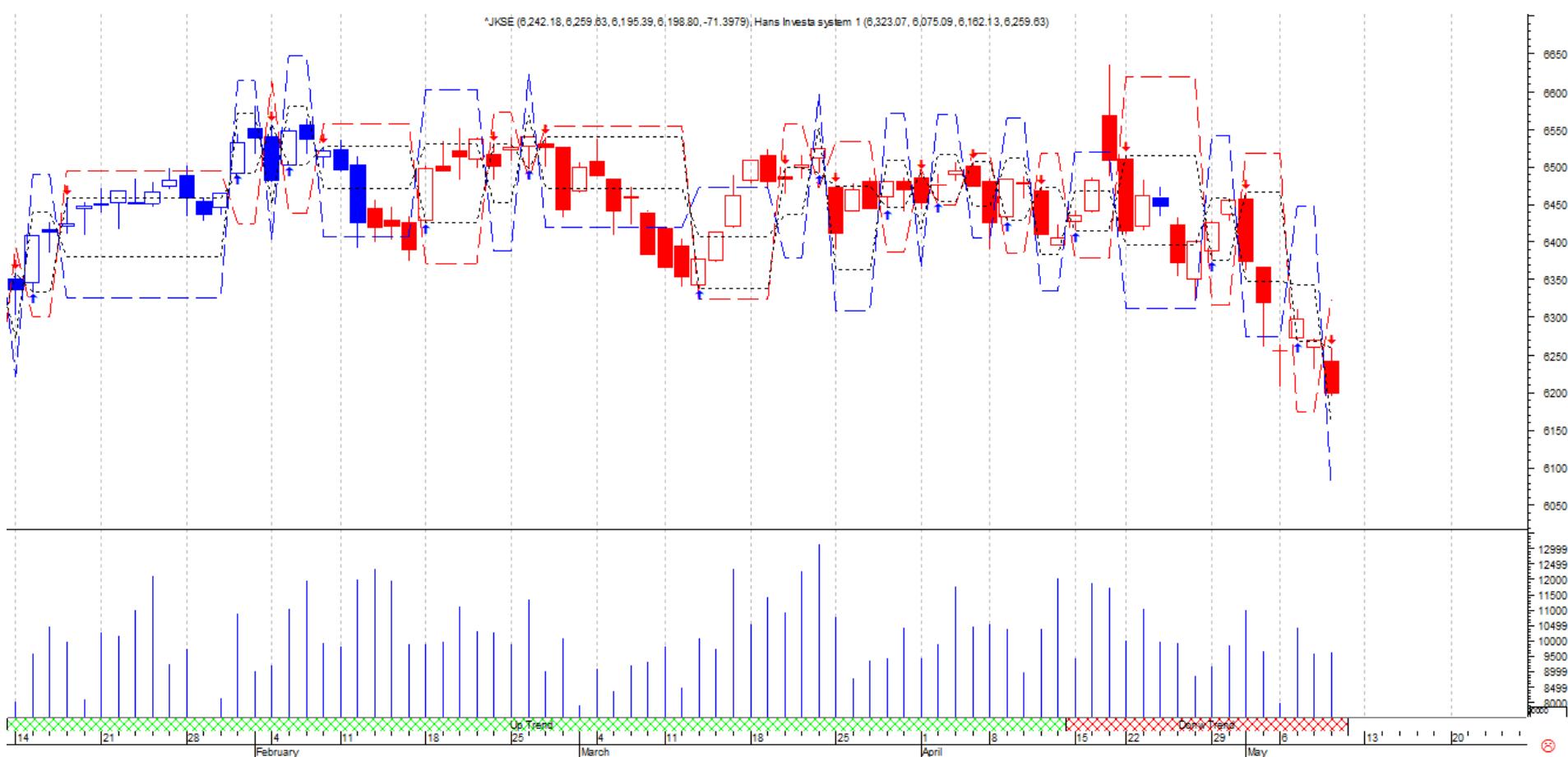
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
TRAM	Consumer	119	10	7.75%
MABA	Consumer	50	0	0.00%
RIMO	Trade	134	0	0.00%
NUSA	Infrastructure	61	2	3.39%
MYRX	Property	100	3	2.91%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
BBRI	Finance	4,120	100	2.37%
BBCA	Finance	28,150	350	1.23%
BTPS	Finance	2,700	30	1.12%
BMRI	Finance	7,500	25	0.33%
TLKM	Infrastructure	3,800	100	2.56%

IHSG Teknikal Chart



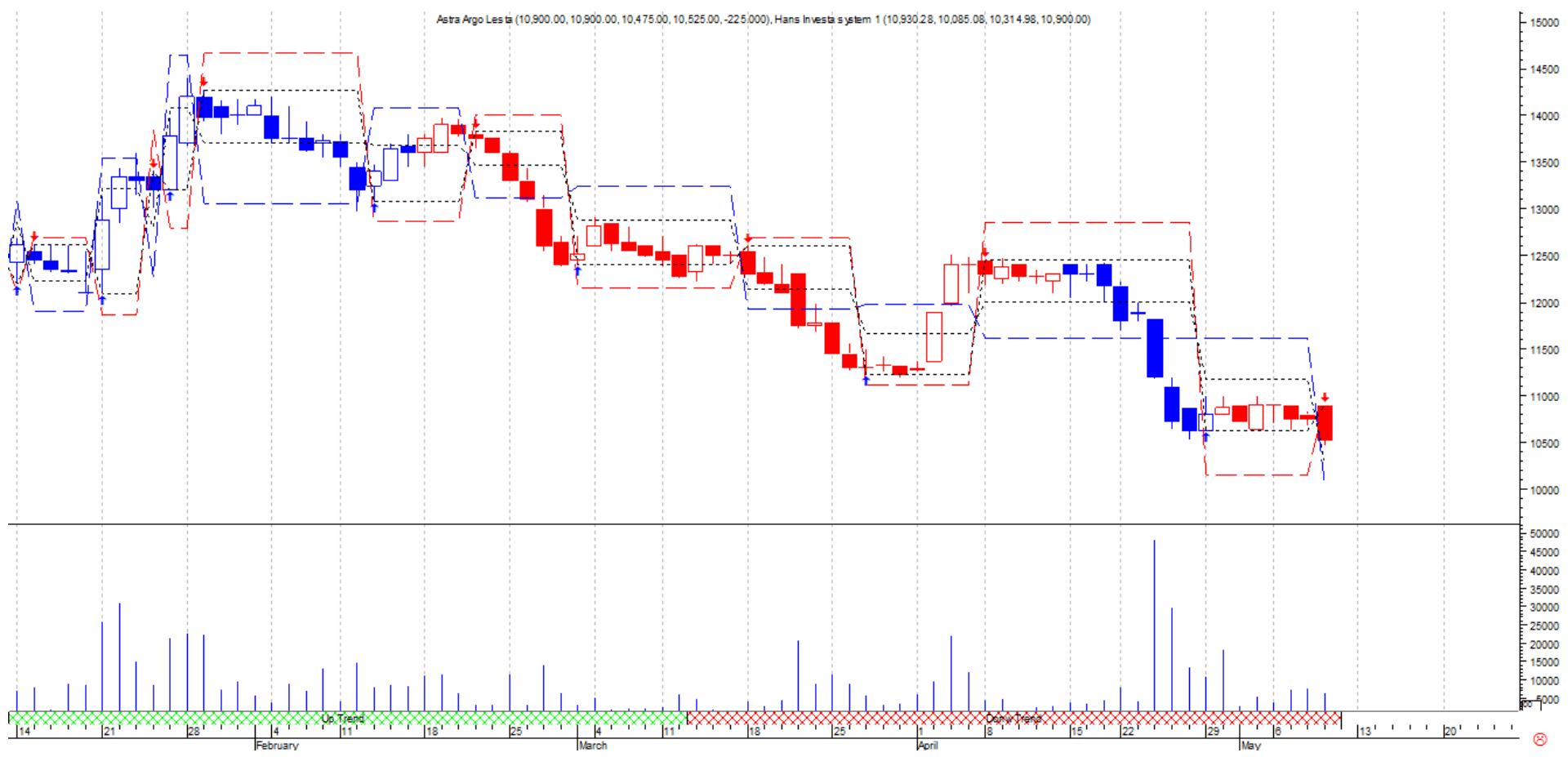
IHSG melemah 71 point membentuk candle dengan body turun dan shadow di atas indikasi tekanan turun. IHSG berpeluang konsolidasi melemah dengan support di level 6195 sampai 6100 dan resistance di level 6259 sampai 6310.

Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
AALI	10,525	Sell	10,900 - 10,475	-
BBCA	28,150	Sell	28,550 - 27,975	-
TLKM	3,800	Sell	3,920 - 3,800	-
TOPS	700	Sell	720 - 690	-

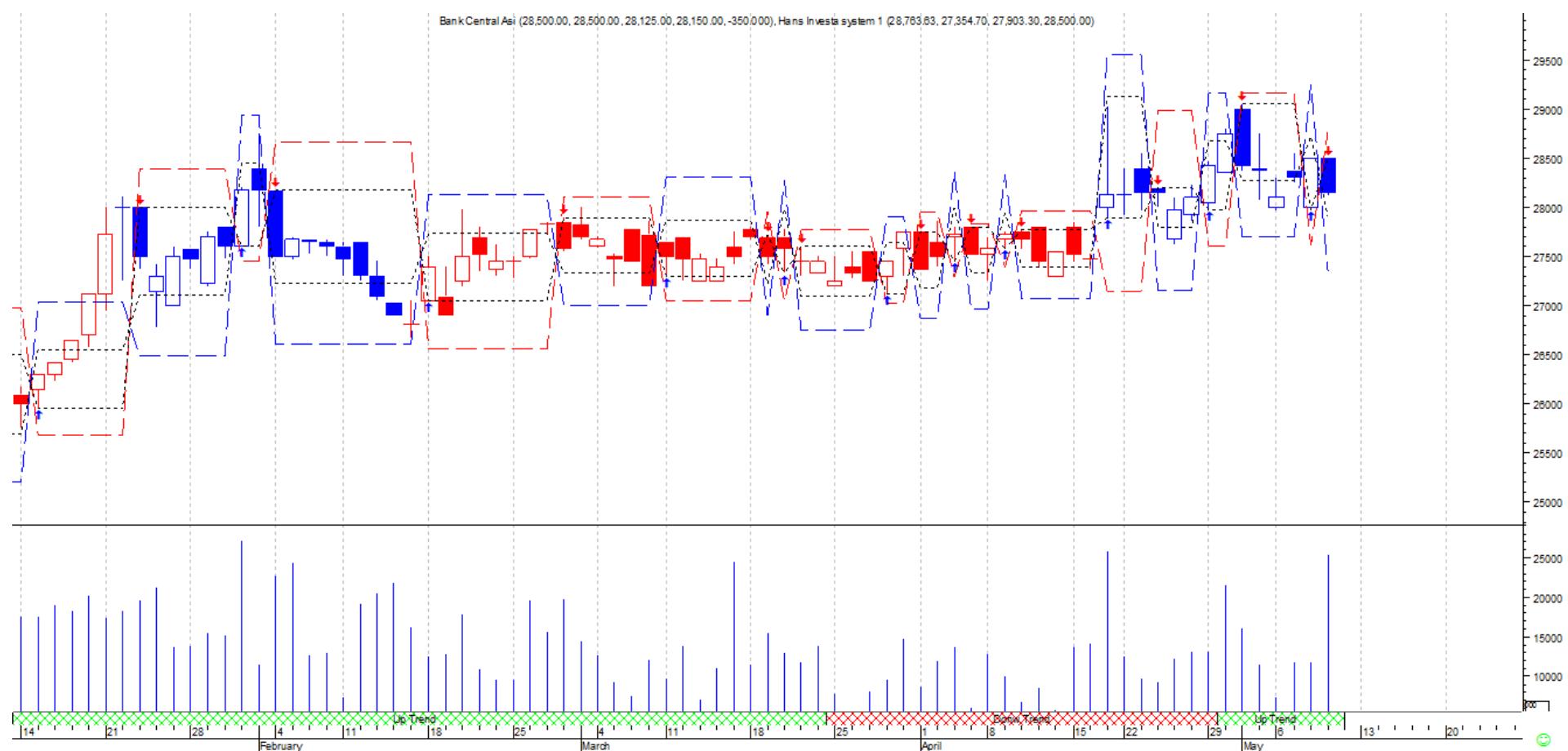
Teknikal View dari Trading Idea

AALI



AALI.JK berpeluang melemah, area sos di level 10,900 sampai 10,475. Area buy back jika break level 11,100 dan target pelemahan ke level 10,050 sampai 9,800.

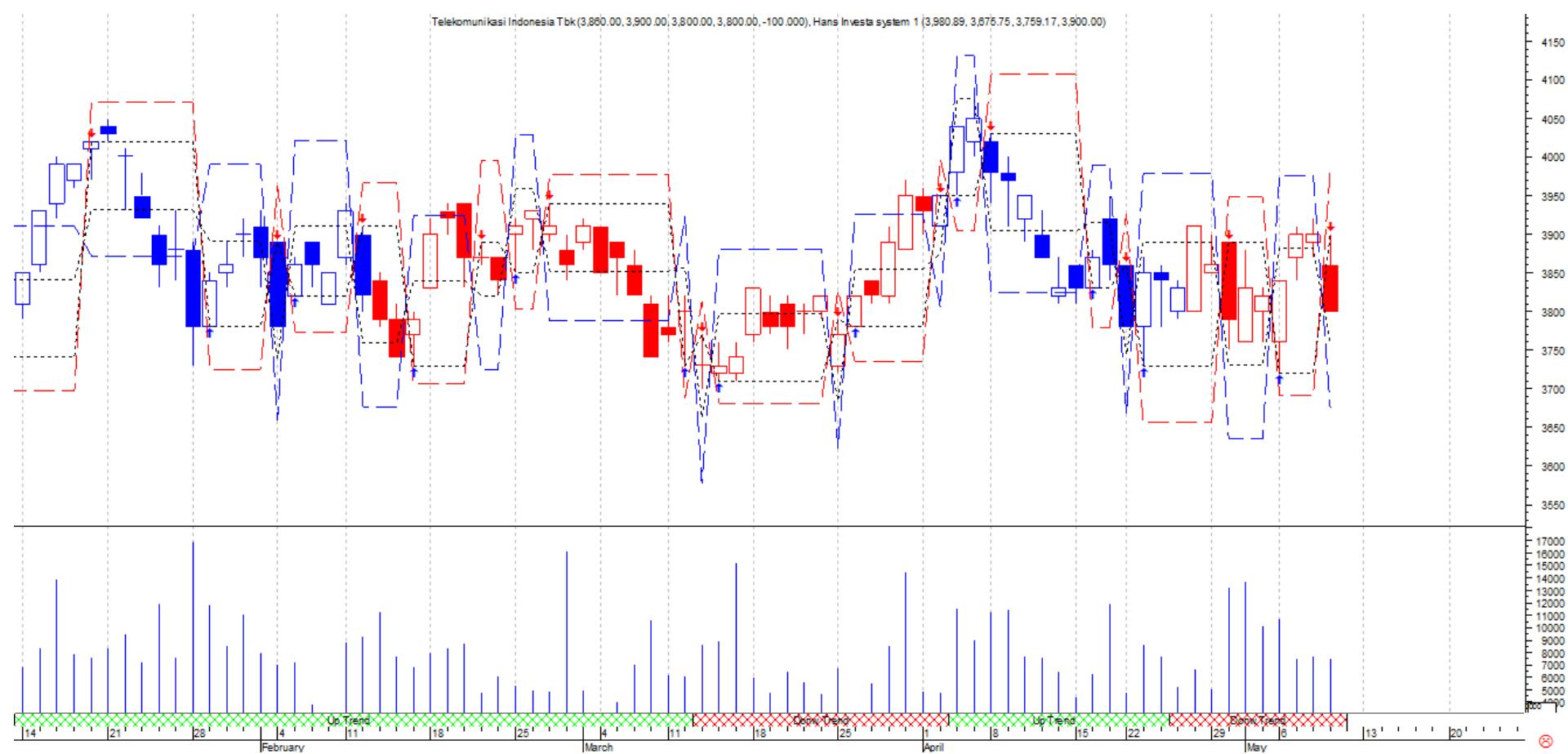
BBCA



BBCA.JK berpeluang melemah, area sos di level 28,550 sampai 27,975. Area buy back jika break level 29,100 dan target pelemahan ke level 27,000 sampai 26,400.

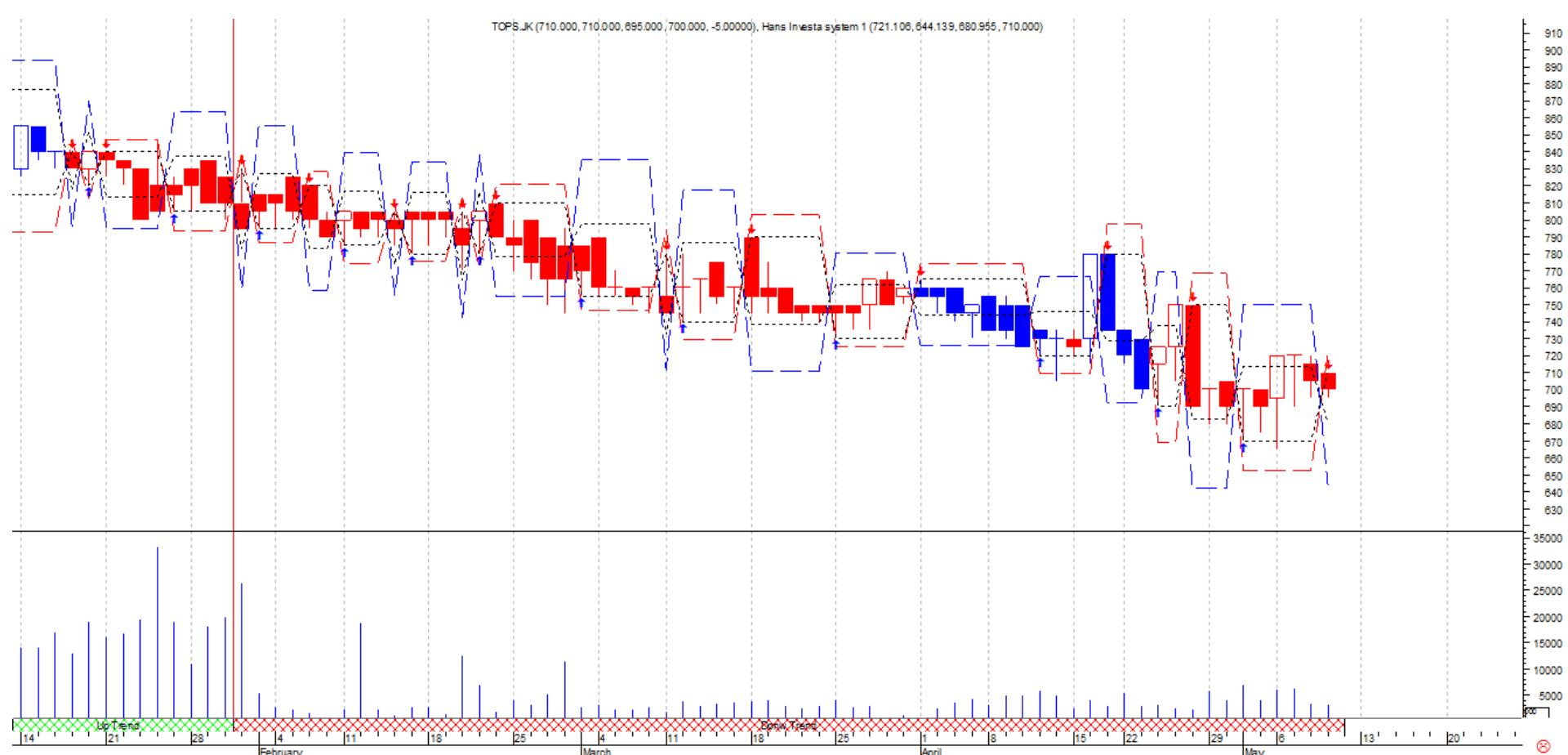
Teknikal View dari Trading Idea

TLKM



TLKM.JK berpeluang melemah, area sos di level 3,920 sampai 3,800. Area buy back jika break level 4,000 dan target pelemahan ke level 3,600 sampai 3,500.

TOPS



TOPS.JK berpeluang melemah, area sos di level 720 sampai 690. Area buy back jika break level 730 dan target pelemahan ke level 660 sampai 650.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
01-Mei-2019	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Nikkei Indonesia	Apr.2019
05-Mei-2019	Inflasi Indonesia (YoY)	Apr.2019
06-Mei-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Apr.2019
06-Mei-2019	PDB Indonesia (YoY)	TR1.2019
07-Mei-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Mar.2019
13-Mei-2019	Kredit (YoY)	Apr.2019
14-Mei-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	Apr.2019
14-Mei-2019	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY)	Apr.2019
16-Mei-2019	Tingkat Fasilitas Simpanan	Mei.2019
16-Mei-2019	Suku Bunga Fasilitas Kredit	Mei.2019

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Danpac Sekuritas only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.